Prelude

Renzo Novatore

1924

Makhluk cahaya yang menari di kenyataan terterik dari matahari. Rasa takut yang gigil berkelebat bak anak panah di malam hitam. Suara-suara misterius yang bergetar dan berdenyut di ruang tak terjamah, amat jauh; dan dekat, dekat, dekat. Air mata, senyuman, kebahagiaan, kesedihan, harapan...

*****

Hidup adalah totalitas yang terbuat dari Segalanya dan Ketiadaan. Kebenaran dan Ilusi memiliki nilai yang sama dalam kenyataan. Kebahagiaan adalah larva abadi, bayangan yang kabur dan manusia buru ke Kematian.

*

Aku pun berjalan perlahan, perlahan di balik bayangan yang kabur. Namun kusadar dan kuyakin mustahil bagiku menggapainya. Kau yang belum memahami kepahlawanan tragis dari keputusasaanku yang besar nan agung, belajarlah membuka matamu di tengah panah-panah api dari matahari.

*

Aku telah melihat banyak Penyendiri yang menyusuri jalan Keheningan. Di antara manusia, ialah yang paling kukagumi. Aku mengenal perasaan mereka yang halus, unggul dan berbeda, dan kutahu bahwa buah-buahan yang mereka kunyah adalah yang termanis dan terlembut.

*

Ada yang berkata bahwa merekalah yang akan menjadi orang-orang masa depan; tapi aku kadung percaya bahwa mereka adalah pengecualian abadi dalam takdir. Selama ribuan abad sinar matahari yang agung telah menyinari Bumi yang mulia ini, namun reptil, rawa, dan lumpur masih menjalani kehidupan mereka yang bodoh.

Perpustakaan Anarkis

"Mintalah pendidikan. Jika mereka tidak memberimu pendidikan, mintalah buku. Jika mereka tidak memberimu pendidikan maupun buku, maka rebutlah buku itu."



Renzo Novatore
Prelude
1924

Archipelago Anarchist Archive.
Teks pertama dalam kumpulan tulisan *Above the Arch* (2015). Edisi bahasa Indonesia diterjemahkan oleh Rifki Syarani Fachry dan diterbitkan oleh **Talas Press** dengan judul *Di Atas Kubah* (2023).
Diunggah ke Perpustakaan Anarkis oleh Jurang Disperarri (**ex-AAA & To Nothing**).

id.anarchistlibraries.net